

PENGARUH METODE PENUGASAN TERHADAP HASIL BELAJAR LAY UP SHOOT BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEMBANGBAHU KABUPATEN LAMONGAN

Dimas hertafah lefi

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, dimaslefi@mhs.unesa.ac.id

Sudarso

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

PJOK adalah salah satu mata pelajaran yang digemari pada siswa sekolah menengah atas karena pada usia ini pada umumnya mereka sangat aktif melakukan kegiatan gerak dalam berbagai kegiatan olahraga. sejalan dengan tujuan PJOK yaitu berusaha meningkatkan ketrampilan dan pembelajaran PJOK siswa. Dari data analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS (statistical product and service solutions) versi 20, saat pretest didapatkan nilai maksimum 62,80 dan nilai minimum 37,90 kelompok eksperimen untuk nilai kelompok kontrol maksimum 60,80 minimum 35,40. Sedangkan hasil posttest untuk kelompok eksperimen nilai maksimum 82,80 minimum 57,40. Sedangkan kelompok kontrol nilai maksimum 74,10 dan nilai minimum 50,90. rata-rata kelompok eksperimen saat pretest 50,74 dan posttest 68,61 sedangkan rata-rata kelompok kontrol pretest 46,64 posttest 60,76. Besar perbedaan kelompok eksperimen dan kontrol waktu pretest 2,88% peningkatan 7,1%. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) adanya pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket. Hal ini terbukti dari hasil penghitungan terhadap hasil belajar lay up shoot sebesar 7,1%.

Kata Kunci : Metode Penugasan, Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket

Abstract

PJOK is one of the favorite subjects of high school students. Because at this age they are generally very active in performing motion activities in various sports activities. The path with the aim of PJOK is trying to improve the skills and learning PJOK students. From data analysis using SPSS (statistical product and service solutions) version 20 computer application, when pretest obtained maximum value 62,80 and minimum value 37,90 experiment group for maximum control group value of 60,80 minimum 35,40. While the result of posttest for experiment group maximum value 82,80 minimum 57,40 while control group maximum value 74,10 and minimum value 50,90. average of experimental group at pretest 50,74 and posttest 68,61 mean while control group pretest 46,64 posttest 60,76 big difference experiment group and pretest time control 2,88% increase 7,1%.

Keywords : Assignment Method, Basketball Lay Up Shoot Learning Outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam kenyataannya di lapangan banyak sekali dijumpai waktu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) banyak sekali beberapa tugas gerak yang belum tuntas. bisa terjadi karena guru tidak pernah memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di luar jam sekolah.

Banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk mengajar contohnya metode proyek, metode

eksperimen, metode diskusi, dan lain sebagainya. Namun penulis memilih menggunakan metode penugasan (metode tugas atau resitasi) untuk diterapkan karena metode penugasan sendiri dapat membantu siswa untuk lebih mandiri belajar, tanggung jawab, dan berusaha mencari sebuah informasi walaupun tanpa pengawasan guru, serta dapat juga membantu guru dalam memanipulasi waktu yang kurang karena banyaknya materi ajar yang diajarkan di sekolah.

Dengan adanya pemberian tugas terhadap peserta didik diharapkan menambah rasa tanggung jawab terhadap tugas yang sudah diberikan nantinya, serta dengan pemberian tugas pula diharapkan informasi yang diterima siswa lebih banyak dan dapat menambah pengalaman pembelajaran yang nantinya

dapat juga untuk menambah pengalaman gerak siswa sehingga tujuan aktivitas jasmani dapat tercapai dengan hasil yang maksimal dan tujuannya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar *lay up shoot* bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 kembang bahu kabupaten lamongan".

A. Hakekat metode penugasan

1. Pengertian metode pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zain (2010:46) "metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan". Dalam kegiatan belajar mengajar metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan dan keinginan yang akan dicapai setelah pelajaran berakhir.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru tidak boleh terpaku hanya dengan satu metode dikarenakan metode tersebut banyak dan penggunaannya juga bervariasi, jadi dengan kata lain jika guru hanya terpaku hanya dengan satu metode saja maka pengajaran akan terasa membosankan karena hanya itu-itu saja yang digunakan.

Metode tidak hanya digunakan sebagai alat untuk mengajar tapi juga sebagai penarik perhatian siswa, dengan metode yang tepat tidak menutup kemungkinan siswa bisa senang belajar di kelas. Jika menggunakan terlalu banyak atau bervariasi metode pengajaran maka tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat sesuai kondisi dan situasi saat itu, jadi dengan kata lain penggunaan metode boleh bervariasi tetapi melihat pada kondisi psikologis anak didik tersebut.

Metode pengajaran penugasan sangatlah ditentukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya dengan adanya metode maka seorang guru akan lebih mudah mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh sebab itu guru harus menggunakan metode penugasan yang tepat.

2. Pengertian metode penugasan

Metode penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar (Djamarah dan Zain, 2010:85). Tugas yang diberikan oleh guru dapat dilakukan atau dikerjakan di dalam kelas, di halaman kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode penugasan ini dilakukan oleh guru karena dirasa bahan yang diajarkan terlalu banyak

sedangkan waktu yang sedikit tidak dapat memenuhi semua bahan ajar yang akan di ajarkan tersebut.

Tugas atau resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi lebih luas lagi dari itu tugas ini bisa dikerjakan di dalam kelas, di halaman kelas, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan, dengan adanya tugas maka merangsang anak untuk aktif dalam belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Oleh sebab itu tugas dapat dikerjakan secara individu atau secara berkelompok.

B. Hakekat Hasil *lay up shoot* Bola Basket

1. Pengertian hasil belajar

Setiap manusia pada dasarnya pasti melakukan kegiatan belajar walaupun tanpa kita sadari dalam kehidupan sehari-hari. Belajar sendiri menurut pandangan Skinner adalah "suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkahlaku yang berlangsung secara progresif". Sedangkan belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia yang terjadi setelah belajar terus menerus, bukan hanya disebabkan proses pertumbuhan saja.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan setiap siswa setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriterianya dalam mencapai tujuan pendidikan. Semua hal ini dapat tercapai dengan baik apabila siswa memahami belajar dan dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

2. Pengertian *lay up shoot* Bola Basket

"Tembakan *Lay up Shoot* adalah tembakan yang dilakukan dengan jarak dekat sekali dengan keranjang basket, hingga seolah-olah bola itu diletakkan didalam keranjang basket dan didahului oleh dua langkah" (Ahmadi, 27: 2007).

Dalam permainan bola basket tembakan ini juga dapat di sebut dengan gaya tembakan tiga langkah



Gambar 1. melakukan gerakan *lay up shoot*

3. Pengertian Hasil *lay up shoot* Bola Basket

Hasil belajar *Lay up Shoot* bola basket adalah perubahan yang terjadi akibat kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa, perubahan tersebut berupa hasil

yang telah dicapai dalam proses belajar yaitu, kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman Lay up Shoot bola basket dan dapat ditunjukkan setelah tes malakukan *Lay up Shoot*.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabel” (Maksum, 2009:15).

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian randomized control group pretest-posttest design yaitu dimana peneliti menggunakan kelompok kontrol dalam penelitian ini serta adanya pretest dan posttest dan pemilihan subjek ditempatkan secara acak.

T1	X	T2
T1	-	T2

- T1 : pre-test
- T2 : post-test
- X : perlakuan
- : tidak ada perlakuan

(Maksum, 2009:49)

C. Populasi

“Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi” (Maksum, 2009:40). Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI.SMA Negeri 1 kembangbahu kabupaten lamongan

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus dalam penelitian. Variabel dapat digolongkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat adalah yang dipengaruhi (Maksum, 2009:31). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian

- 1.Variabel bebas :Metode penugasan
- 2.Variabel terikat :Hasil belajar *lay up shoot* bola basket

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini akan dibahas tentang rata-rata, setandat deviasi varian, nilai maksimum nilai minimum dari hasil *lay up shoot* bola basket pada masing-masing sampel *pre-test* dan *post-test*

Tabel 1.Deskriptif kelompok eksperimen

Deskripsi	Pre-Test	Post-Test	Beda
Rata-rata	50,74	68,61	17,87
S.Deviasi	5,73	5,85	0,12
Varian	32,85	34,23	1,38
NilaiMaksimum	62,80	82,80	20
Nilai Minimum	37,90	57,40	19,5
Peningkatan	38%		

Tabel 2. Deskriptif kelompok kontrol

Deskripsi	Pre-Test	Post-test	Beda
Rata-rata	46,46	60,76	14,30
S.Deviasi	6,07	6,78	0,71
Varian	36,80	45,94	8,14
NilaiMaksimum	60,80	74,10	13,3
Nilai Minimum	35,40	50,90	14,50
Peningkatan	30,6%		

2 Uji normalitas

Untuk mengetahui suatu data agar dikatakan normal bisa menggunakan 3 cara sebagai berikut:

- a. Dilihat dari grafik *histogram* dan *kurve* normal, bila berikutnya menyerupai *bel shape*, berarti distribusi normal.
- b. Menggunakan nilai *skewness*, bila nilai *skewness* dibagi *error* menggunakan angka antara +2 hingga -2, maka distribusinya dikatakan normal.
- c. Uji *kolmogorov-smirnov*, bila hasil ini signifikan (*p value* >0,05) maka distribusi dikatakan normal.

Tabel 3. Uji normalitas distribusi data

Variabel	X ² hitung	X ² tabel	Keterangan
Pre-test Eksperimen	0,8133316	5.599146	Normal
Post-test Eksperimen	1,4575581	5.599146	Normal
Pre-test Kontrol	0,6380261	5.599146	Normal
Post-test Kontrol	3,0824897	5.599146	Normal

3. Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini dikenakan dengan istilah H₀ atau hipotesis nihil dan H_a atau hipotesis kerja. Pada penelitian ini H₀ adalah tidak ada pengaruh yang signifikan hasil belajar *lay up shoot* bola basket. Sedangkan H_a adalah ada pengaruh yang signifikan hasil belajar *lay up shoot* bola basket.

B. Pembahasan

Dalam bagian ini akan dibahas tentang perbedaan pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran terhadap hasil belajar *lay up shoot* bola basket.

basket antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengaruh tersebut yang dimaksud adalah dilihat dari hasil pre test dan post test keterampilan lay up shoot siswa dengan menggunakan tes lay up shoot. Dari data pre test kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 50,57 dengan standar deviasi sebesar 5,73, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 46,46 dengan standar deviasi sebesar 6,07. Dari data post test kelompok eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 69,61 dengan standar deviasi 5,85, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh rata-rata sebesar 60,67 dengan standar deviasi sebesar 6,78.

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar keterampilan lay up shoot bola basket kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas dilakukan T-Test independent sample sebagai uji beda. Kriteria pengujianya adalah jika $t > H_0$ ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika $t < H_0$ diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai $(2,3363)$ dan $(1,990)$ dengan taraf signifikan $0,05$ yang bermakna bahwa nilai lebih besar daripada t_{table} . Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelompok, yang berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar keterampilan lay up shoot bola basket dihitung dengan cara rata-rata selisih hasil pre test dan post test dibagi rata-rata hasil pre test dikalikan 100% . Dari hasil penghitungan diperoleh peningkatan hasil belajar keterampilan lay up shoot bola basket kelompok eksperimen sebesar 38% . Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar lay up shoot bola basket pada kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas lebih baik dari hasil belajar lay up shoot bola basket pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan metode pemberian tugas.

PENUTUP

Simpulan

Sesuai dengan penjelasan dalam bab I, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu

Lamongan. Dari hasil penelitian secara umum dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembangbahu Lamongan. Dibuktikan dengan hasil hitung uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $2,3363 > 1,990$ dengan taraf signifikan $0,05$.
2. Besarnya pengaruh metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar lay up shoot bola basket berdasarkan analisis menggunakan rata-rata dapat diketahui sebesar 38% .

Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pemberian tugas ini dijadikan acuan bagi para guru pengajar dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah khususnya pada pembelajaran materi lay up shoot bola basket.
2. Agar mendapatkan hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam penerapan metode pemberian tugas, maka hendaknya metode pemberian tugas dalam pembelajaran pendidikan jasmani disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. 2007. Permainan bola basket. Solo : era intermedia.
- Amber, Vic. 1988. Petunjuk untuk pelatihan dan permainan bola basket. Penerbit CV. Pioner jaya bandung.
- Djamarah dan Zain 2010: Strategi belajar mengajar. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Haziq. 2010. Gambar lay up shoot bola basket. (online). tersedia
([http://image.google.co.id/imgres?imgurl=http://3.bp.blogspot.com/2011/03/pembelajaran teknik dasar permainan-bola-basket lay up shoot.diakses tanggal 20 Oktober 2016](http://image.google.co.id/imgres?imgurl=http://3.bp.blogspot.com/2011/03/pembelajaran_teknik_dasar_permainan-bola-basket_lay_up_shoot.diakses_tanggal_20_Oktober_2016)).
- Maksum, Ali. 2007. metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya : Unesa University press.
- Maksum, Ali. 2009. metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya : Tanpa Penerbit.

- Maksum, Ali. 2012. statistik dalam olahraga. Surabaya : tanpa penerbit.
- Maksum, Ali. 2012. Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya : Unesa University press.
- Mahardika.,2010. aspek pembelajaran taksonomi bloom. (online).tersedia (taksonomi-blom-ranah-afektif-kognitif-psokomotor.co.id).
- Prusak, keven A. 2005 . permainan bola basket. Yogyakarta : PT Citra Aji parama.
- Permendiknas No. 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan usaha sadar dan terencana.
- Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang tujuan pendidikan jasmani,olahraga, dan kesehatan. (online).tersedia.(http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=0CEwQFjAH&url=http%3A%2F%2Fsukabumikota.kemenag.go.id%2Ffile%2Fdokumen%2FD001661.pdf&ei=qiohVej9MNO5uASLmlCgAw&usg=AFQjCNF7u3QwAsiKkQc2eWtztGVmGXA&sig2=Sm_KBN_s0Gc85Z6fjdiUEQ,diakes tanggal 21 Oktober 2016).
- Prof. Dr. Winarno Surakhmad, M. Sc .Ed. pengantar penelitian ilmiah, dasar metode. Bandung: Tarsito: Bandung. 1994.
- Sagala. (2012). konsep dan makna pembelajaran.Alfabeta : Bandung.
- Thobrani dan Mustofa, 2011. Aspek dan hasil belajar. Jakarta: Gramedia.

